

**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEJADIAN
KARDIOVASKULAR MAYOR PADA PASIEN INFARK MIOKARD
AKUT DENGAN ELEVASI SEGMENT ST YANG MENJALANI LATE
INTERVENSI KORONER PERKUTAN PRIMER DI RSUP DR. M.
DJAMIL PADANG**



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

NANDIA RIZKITA

No. BP. 1610313028

Pembimbing :

1. dr. Mefri Yanni, Sp.JP (K)
2. dr. Saptino Miro, SpPD-KGEH, FINASIM

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG

2021

ABSTRACT

FACTORS AFFECTING MAJOR ADVERSE CARDIOVASCULAR EVENT IN ACUTE MYOCARDIAL INFARCTION PATIENTS WITH ST-SEGMENT ELEVATION WHO UNDERWENT LATE PRIMARY PERCUTANEOUS CORONARY INTERVENTION AT DR. M. DJAMIL PADANG HOSPITAL

Nandia Rizkita

Background : STEMI patients will benefit from the PCI procedure if it is performed <12 hours after onset. Major adverse cardiovascular events (MACE) are the combined outcome of clinical symptoms that often occur in STEMI patients. There are various factors that can influence MACE in STEMI patients. The purpose of this study was to determine the factors that influence MACE in STEMI patients who had undergone late PCI at Dr M. Djamil Padang Hospital.

Methods : This was a retrospective cohort study. Data obtained from the medical records of Dr M. Djamil Padang Hospital and the interviews were conducted via telephone. Data analysis was performed by means of survival analysis using the Kaplan-Meier method.

Results : This study showed that the two most common types of MACE found in STEMI patients who underwent late PCI at Dr M. Djamil Padang Hospital were death and recurrent revascularization. In this study, there were 8 factors studied (age, gender, hypertension, diabetes, location of the infarct, killip classification, symptom onset, and total ischemic time). The result of this study indicated the only factor that has a statistically significant relationship with MACE was the location of the infarction ($p=0.006$).

Conclusion : This study showed that factor affecting MACE in STEMI patients who had undergone late PCI at Dr M. Djamil Padang Hospital is the location of the infarction.

Keywords: acute myocardial infarction with ST-segment elevation, late primary percutaneous coronary intervention, major adverse cardiovascular events

ABSTRAK

FAKTOR - FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEJADIAN KARDIOVASKULAR MAYOR PADA PASIEN INFARK MIOCARD AKUT DENGAN ELEVASI SEGMENT ST YANG MENJALANI *LATE* INTERVENSI KORONER PERKUTAN PRIMER DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

Nandia Rizkita

Latar belakang : Pasien IMA-EST akan mendapat manfaat dari tindakan IKP apabila dilakukan dalam waktu <12 jam setelah onset. Kejadian kardiovaskular mayor (KKM) merupakan gabungan dari hasil akhir gejala klinis yang sering terjadi pada pasien IMA-EST. Terdapat berbagai faktor yang dapat memengaruhi KKM pada pasien IMA-EST. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi KKM pada pasien IMA-EST yang menjalani *late* IKP di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian kohort retrospektif. Data diperoleh dari rekam medik RSUP Dr. M. Djamil Padang dan wawancara via telpon. Analisis data dilakukan dengan analisis kesintasan dengan metode Kaplan-Meier.

Hasil : Hasil penelitian ini menunjukkan jenis KKM terbanyak pada pasien IMA-EST yang menjalani *late* IKP di RSUP Dr. M. Djamil Padang adalah kematian dan tindakan revaskularisasi berulang. Pada penelitian ini terdapat 8 faktor yang diteliti (usia, jenis kelamin, hipertensi, diabetes, lokasi infark, klasifikasi killip, onset gejala, dan waktu iskemia total). Hasil penelitian ini menunjukkan faktor yang memiliki hubungan bermakna dengan KKM adalah lokasi infark ($p=0.006$).

Kesimpulan : Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa faktor yang memengaruhi KKM pada pasien IMA-EST yang menjalani *late* IKP di RSUP Dr. M. Djamil Padang adalah lokasi infark.

Kata kunci : infark miokard akut dengan elevasi segmen ST, *late* intervensi koroner perkutan primer, kejadian kardiovaskular mayor